

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan, penelitian ini berhasil mengembangkan produk media pembelajaran Trainer Audio Amplifier 400 Watt Stereo untuk siswa Jurusan Teknik Elektronika di SMK Negeri 1 Stabat. Penelitian ini melalui beberapa tahap pengembangan yang terdiri dari analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

1. Proses Perencanaan dan Pengembangan : Proses ini mencakup pembuatan media pembelajaran, pemilihan komponen, serta penggunaan Trainer Audio Amplifier. Hasilnya, media yang dikembangkan memberikan pengalaman praktis bagi siswa dalam memahami dan mengaplikasikan Trainer.
2. Efektivitas Media Pembelajaran : Penggunaan jobsheet memungkinkan siswa untuk tetap dapat mempelajari dan mengingat pembelajaran secara efektif.
3. Tahap Pengembangan dan Validasi : Pengembangan media pembelajaran in melibatkan berbagai validator yang berasal dari kalangan akademis dan praktisi pendidikan, untuk memastikan kualitas dari segi media, materi, serta soal - soal yang digunakan dalam evaluasi. proses review dilakukan sebelum dan sesudah penggunaan media untuk menyempurnakan produk akhir.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran Trainer Audio Amplifier yang dikembangkan efektif dan relevan

dengan kebutuhan pendidikan Teknik Elektronika di SMK. Media ini juga memberikan peningkatan pengalaman praktis yang penting bagi siswa.

5.2 Implikasi

Penelitian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran Trainer Audio Amplifier untuk SMK Teknik Elektronika, yang dirancang untuk menjawab tantangan dalam dunia pendidikan, terutama dalam penyediaan bahan ajar yang relevan, serta mendorong peningkatan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Perencanaan Audio Pada Teknik Elektronika.

Salah satu hasil yang menonjol adalah tingginya antusias siswa dalam menggunakan trainer ini. Hal ini tidak hanya meningkatkan minat siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga memperluas wawasan mereka mengenai teknologi terbaru. Trainer tersebut mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, sehingga siswa lebih memahami konsep secara langsung. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi positif dalam proses pembelajaran, baik bagi siswa maupun guru. Pengembangan media ajar trainer tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga berpotensi menjadi solusi yang inovatif untuk tantangan di bidang pendidikan teknologi. Hasilnya, diharapkan trainer ini dapat diterapkan lebih luas dan menjadi salah satu referensi utama dalam pembelajaran di SMK.

5.3 Saran

Berdasarkan saran yang disampaikan dari hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi untuk meningkatkan kompetensi dalam pengembangan Trainer Audio Amplifier ini :

1. Inovasi Pembelajaran : Guru diharapkan mampu menciptakan inovasi dalam media dan bahan ajar interaktif untuk menarik perhatian siswa dan meningkatkan semangat belajar mereka. ini bertujuan agar pembelajaran lebih menarik dan efektif.
2. Pengembangan Praktek ; Penting bagi guru untuk menyediakan referensi tambahan diluar jobsheet yang telah disediakan. ini akan membantu siswa dan guru dalam memperluas pemahaman mereka terkait materi yang dibutuhkan untuk setiap pelajaran.
3. Pengembangan Oleh Siswa : Siswa diharapkan dapat mengembangkan jobsheet Trainer secara lebih bervariasi dalam kegiatan praktik mereka, sehingga keterampilan teknis mereka lebih terasah.
4. Peningkatan Trainer : Trainer ini masih memerlukan peningkatan lebih lanjut, perbaikan dapat dilakukan pada aspek seperti pilihan kata (diksi), desain, format tulisan, serta penambahan elemen video dan simulasi. Dengan demikian, produk yang dikembangkan dapat lebih baik dan memberikan dampak yang lebih positif bagi pembelajaran.

Saran ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas media pembelajaran Trainer Audio Amplifier dan memberikan panduan bagi penelitian selanjutnya agar produk dapat semakin relevan dan efektif.